

Perancangan Produk Kukusan Bakpao untuk Peningkatan Produksi dan Penjualan Gwen Pao di Kota Dumai

Muhammad Arif¹, Rudi Faisal², Soni Fajar Mahmud³, Novri Jenita Marbun⁴, Noto Wirototo⁵

Program Studi Teknik Industri, Institut Teknologi dan Bisnis Riau Pesisir^{1,2,3,4,5}

✉ Email Korespodensi: pakarifmt@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 15-04-2026

Disetujui 21-04-2026

Diterbitkan 23-04-2026

ABSTRACT

Entrepreneurs are people who carry out entrepreneurial activities characterized by being good at seeing opportunities and talented at recognizing new services or products, determining how to do business, compiling business needs, being able to carry out operational management. Currently, a business that provides an open opportunity to be used as an initial business for young people is opening a motorcycle repair shop. The motorcycle repair service business is a small business that is run for the first step of doing business in increasing income for daily living needs. Empowering male teenagers to open a business as a form of new entrepreneurship is needed with the aim of increasing the income of people engaged in small-scale business activities, especially in order to obtain additional income. The youth group in the Baruna housing complex, Bukit Datuk Village, is a group consisting of local youth located on Jalan Baruna I, II, and III in the Baruna Navigation Complex housing in Dumai City. The method of implementing activities is carried out with an approach that prioritizes the results of joint formulation according to the needs in organizing the empowerment program being carried out. This activity produces a motorcycle repair business that has the potential to increase the income of these teenagers so that they have entrepreneurial skills and become productive youth.

Keywords: *Entrepreneurship; Motorcycle Workshop; Youth; Productive*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Arif, M., Faisal, R., Mahmud, S. F., Marbun, N. J., & Wirototo, N. (2026). Perancangan Produk Kukusan Bakpao untuk Peningkatan Produksi dan Penjualan Gwen Pao di Kota Dumai. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 190-196. <https://doi.org/10.63822/d3ae2y52>

PENDAHULUAN

Kelompok Usaha Gwen Pao Bunga yang ada di Jalan Semangka No. 88 B, Simpang Tetap Darul Ihsan, Kecamatan Dumai barat, Kota Dumai, Riau. Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) Gwen Pao merupakan usaha yang bergerak dibidang kuliner. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara selama bulan Januari tahun 2026 dengan mitra PKM tersebut, mereka selama ini masih menggunakan kukusan yang tradisional dengan bentuk kukusan sejak awal usaha ini yang standar sekali. Hal tersebut dipandang sebagai peluang untuk meningkatkan inovasi rancangan kukusan yang akan dijadikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dari kampus Institut Teknologi dan Bisnis Riau Pesisir dalam bentuk inovasi rancangan kukusan yang baru dan juga memberikan masukan agar usaha yang sedang dilakukanselama ini semakin baik lagi sebagai bentuk usaha mandiri mereka.

Pemberdayaan produk Bakpao dengan alat kukus diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang bergerak dalam kegiatan usaha skala kecil, terutama dalam rangka memperoleh pendapatan tambahan, melalui upaya peningkatan kapasitas usaha sehingga menjadi unit usaha yang lebih mandiri, berkelanjutan, dan siap untuk tumbuh dan bersaing. Sasaran dari program pemberdayaan usaha Bakpao ini adalah meningkatnya kapasitas usaha mitra, meningkatnya ketrampilan pengelolaan usaha, serta pembinaan usaha yang dilakukan oleh PKM dari ITB Riau Pesisir.

Saat ini kegiatan usaha yang telah dilakukan diarahkan melalui langkah-langkah penentuan karakteristik dengan metode QFD terhadap perancangan produk kukusan Bakpao, yang meliputi:

1. Mengidentifikasi keinginan konsumen ke dalam bentuk atribut produk Untuk mengetahui keinginan konsumen terhadap kukusan Bakpao, maka dalam pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada 2 orang/sampel UMKM Gwen Pao
2. Menentukan tingkat kepentingan relatif dari atribut produk penentuan tingkat kepentingan relatif atribut ini dilakukan dengan memberikan bobot persentase pada masing-masing atribut dengan menggunakan skala prioritas untuk merancang produk alat kukus yang lebih inovatif nantinya..

Usaha pembuatan alat kukusan Bakpao yang akan dilakukan pastinya memerlukan cara untuk menghasilkan bentuk alat kukus yang lebih inovatif dan lebih baik lagi dari sebelumnya akan yang ditawarkan ke UMKM tersebut, maka dari itu perlu juga diadakan beberapa aktivitas perancangan yang sering harus dimulai dari akhir dan berakhir di awal. Artinya fokus dari semua aktivitas perancangan adalah titik akhir (deskripsi produk). Salah satu karakteristik manusia adalah mereka selalu berusaha menciptakan sesuatu baik alat maupun benda lainnya untuk membantu perekonomian mereka. Untuk mewujudkan benda tersebut diperlukan suatu rancangan atau desain. Hal itu tidak dilakukan oleh masyarakat tradisional, pada masa yang lalu, dapat dikatakan kegiatan penggambaran atau pemodelan sebelum kegiatan suatu benda dilakukan. Pada saat sekarang pada masyarakat industri khususnya kegiatan merancang dan pembuatan benda/produk merupakan kegiatan yang terpisah(Hari Rarindo et al., 2020). Proses pembuatan tidak akan berjalan dengan baik sebelum kegiatan perancangan diselesaikan. Dari hasil perancangan maka diketahui deskripsi rinci dari benda yang akan dibuat. Maka dari itu, kegiatan perancangan adalah hal yang penting dan mutlak untuk dilakukan sebelum poses produksi suatu benda dikerjakan (Rosnani, 2018).

Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Bakpao ini yaitu:

1. Mitra dapat mendapatkan ilmu pengetahuan tentang kegiatan perancangan alat kukus Bakpao tersebut melalui kegiatan peningkatan bentuk alat kukus bakpao yang lebih inovatif yang ditawarkan melalui penyuluhan dan bimbingan yang diberikan nantinya.
2. Mitra diharapkan akan memiliki dan memahami semangat berwirausaha dengan mengembangkan alat kukusnya sehingga menjadi sebuah usaha atau bisnis Bakpao yang lebih maju dan laris nantinya.

Dari penelitian dan tinjauan awal tersebut tim Pengabdian Masyarakat (PKM) ITB Riau Pesisir akan melakukan kegiatan yang membantu pemilik usaha Bakpao di Kota Dumai.

Adapun kondisi / Eksisting dari mitra adalah sebagai berikut:

- a. Adanya permasalahan yang berkaitan dengan pengetahuan cara membuat alat kukus yang lebih inovatif dan ergonomis di UMKM Bakpao tersebut.
- b. Adanya permasalahan yang berkaitan pelatihan perancangan dan pembuatan alat kukus Bakpao yang akan disebar dan ditularkan ke pada kelompok mitra.

Berdasarkan analisa situasi diatas, Tim Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Riau Pesisir tertarik untuk mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada kelompok mitra yang beralamatkan di Jalan Semangka No. 88 B, Simpang Tetap Darul Ihsan, Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai, Riau.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) adalah dengan mengadakan pelatihan perancangan alat kukus Bakpao untuk mitra UMKM yang ada di lingkungan Kecamatan Dumai barat, Kota Dumai yang ternyata belum memahami cara merancang alat kukus yang lebih sesuai dengan metode yang terkait dengan QFD dan prosesnya.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan yang mengedepankan hasil perumusan bersama (Arif et al., 2022)(Satria et al., 2021)sesuai kebutuhan dalam menyelenggarakan program pemberdayaan yang dikerjakan. Kegiatan ini menghasilkan upaya pembuatan alat kukus yang baru yang akan berpotensi meningkatkan pendapatan pemilik usaha Bakpao tersebut. Pendekatan ini menekankan keterlibatan peserta pelatihan dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan (Cultivation et al., 2024)(Faisal et al., 2024). Pada pendekatan ini mitra memiliki kemampuan untuk memberi masukan bahkan menambahkan usulan program yang telah dikeluarkan oleh tim PKM ITB Riau Pesisir. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: identifikasi masalah dan penentuan program, pelaksanaan program, observasi dan evaluasi.

Metode pelaksanaan pada Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) adalah dengan mengadakan pelatihan dan pembimbingan perancangan produk alat kukus yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha tersebut hal ini akan dilakukan melalui beberapa tahap antara lain.

- a. Pembuatan modul pelatihan

Sebelum pelatihan dilaksanakan terlebih dahulu tim dosen membuat kuesioner yang akan digunakan dalam mengawali langkah ide perancangan pembuatan alat kukus yang baru.

- b. Pelaksanaan perancangan produk

Pelatihan dilaksanakan di Jalan Semangka No. 88 B, Simpang Tetap Darul Ihsan, Kecamatan Dumai Barat. Materi usulan ide yang didapat dari kuesioner yang diberikan oleh tim dosen. Materi tentang kebutuhan spesifikasi dan kelebihan fungsi alat kukus yang baru, proses perancangan dan pembuatannya, disampaikan dalam presentasi, diskusi dan tanya jawab selama kegiatan dilakukan.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tercapainya kegiatan dengan baik, serta untuk menentukan arah kegiatan atau perlakuan pada kegiatan selanjutnya. Pada tahap ini segala permasalahan pelaksanaan program diidentifikasi dan dievaluasi melalui diskusi (Hari Rarindo, Syamsul Hadi,Hilmi Iman Firmansyah, Nanang Qosim, 2020)(Adi, 2008)(Suhardoyo et al., 2022). Evaluasi juga dilakukan untuk menentukan rencana tindak lanjut setelah kegiatan ini.

Metode yang diberikan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah metode mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mitra sebagai upaya dalam membuka usaha bengkel. Trainer yang

mengisi kegiatan bimbingan teknis dan pendampingan ini adalah Tim PKM dari dosen ITB Riau Pesisir yang memiliki kompetensi dan kepakaran sesuai kebutuhan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan penyuluhan dan pemahaman kepada sasaran atau mitra. Penyuluhan yang dimaksud memberikan pemahaman tentang pentingnya pengalihan ide saqat pembuatan alat kukus yang lebih inovatif dan ergonomis untuk mitra PKM. Pada tahap ini mitra dibekali pengetahuan tentang memperbaiki bentuk alat kukus yang baru yang dapat membantu proses produksi Bakpao menjadi lebih baik lagi.

Menguraikan hasil analisis kualitatif dan kuantitatif dengan penekanan pada jawaban atas kuesioner yang telah disebarkan. Isi dari pembahasan kuesioner ini menjadi masukan ide dan fungsi produk alat kukus yang baru nantinya. Setelah dilakukan maka dibuatlah laporan lengkap dari konsep, perancangan, percobaan, data pengamatan, dan hasil dari data pengamatan yang ada menjadi desain produk yang baru(Dahliani et al., 2022).

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2026 sampai Maret 2026 di Jalan Semangka No. 88 B, Simpang Tetap Darul Ihsan. Kegiatan ini diisi dengan materi mengenai pelatihan perancangan produk oleh Bapak Muhammad Arif, ST, MT dan dilanjutkan teknik pembuatan alat kukus oleh Bapak Rudi Faisal, ST, MT lalu tentang pelaksanaan proses manajemen dan pemanfaatan alat kukus yang baru di rancang oleh bapak Soni Fajar Mahmud, S.Sos, M.Si. Jumlah peserta PKM diikuti oleh 6 orang peserta. Peserta antusias selama kegiatan ini, dibuktikan dengan kedatangan mereka yang tepat waktu, juga dalam mendengarkan penjelasan dari pemateri dan banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar materi pelatihan.



Gambar 1. Foto kegiatan PKM bersama Tim PKM ITB Riau Pesisir dan Peserta PKM.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan sebagai upaya meningkatkan pendapatan mitra setelah melakukan usaha membuka bengkel sepeda motor nantinya. Mitra diberikan pemahaman tentang kewirausahaan, teknik perbaikan sepeda motor, juga diberikan pemahaman tentang pemasaran jasa servis sepeda motor baik secara konvensional dan juga melalui media online.

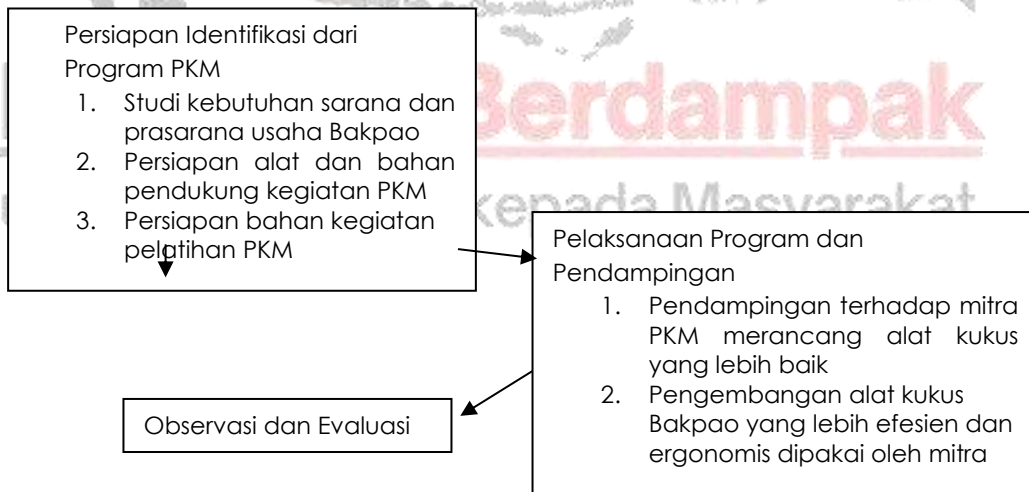
Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan atau untuk mengetahui seberapa besar tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah tercapai, dan lebih lanjut menjadi suatu unit usaha bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang.



Gambar 2. Proses pembuatan Alat kukus pada saat PKM oleh tim ITB Riau Pesisir

Pada gambar tersebut terlihat beberapa proses kegiatan pembuatan kukusan yang sudah disesuaikan dengan hasil pembahasan fungsi dan ide produk untuk mendapatkan desain yang baru, serta memberikan manfaat yang lebih baik dari sebelumnya.

Diagram alir kegiatan pengabdian ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Diagram alir pelaksanaan

Kegiatan PKM ini membawa dampak pengetahuan dan keterampilan yang cukup signifikan kepada mitra PKM. Dampak-dampak tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Dampak pengetahuan dan keterampilan dari kegiatan PKM

Permasalahann	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Inovasi alat	Tidak ada	Mulai mencoba
Wawasan dan ide	Belum banyak	Semakin terbuka
Motivasi Pengembangan ilmu	Sedang	Lebih Meningkat
Hasil prosuk usaha	Hanya sedikit	Lebih banyak lagi
Pengetahuan mitra	Dasar -dasarnya	Lebih teknis dan praktis

Dalam kegiatan PKM ini, seluruhnya melibatkan partisipasi dari mitra secara langsung. Mitra PKM sanggup untuk menyediakan waktu dan tempat pelaksanaan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menanamkan keseriusan mitra PKM, karena dengan model partisipasi penuh dari mitra akan mensukseskan PKM yang dilaksanakan serta dapat membantu meningkatkan hasil dari transfer pengetahuan dan keterampilan dari kegiatan ini. Dengan demikian, diharapkan ke depannya dapat membantu mitra untuk menjalankan usaha bengkelnya secara berkelanjutan.

Pemanfaatan kegiatan pengabdian dalam perancangan alat kukus Bakpao ini selain untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mitra juga dapat memberikan nilai pendapatan ekonomi yang mendatangkan keuntungan. Sehingga dapat meningkatkan ekonomi usaha dari UMKM Penjualan Bakpao tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat dosen ITB Riau Pesisir, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan PKM yang disusun oleh dosen pelaksana kegiatan PKM. Pada kegiatan ini juga mitra diberikan pemahaman tentang cara melahirkan ide, merancang, dan pada akhirnya membuat produk alat kukus yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Kegiatan ini juga terdapat kendala yang dihadapi yaitu mitra yang masih terbatas, yaitu kemampuan mitra yang benar-benar bisa meluangkan waktunya, serta kemampuan mitra untuk menguasai teknik perancangan dan pembuatan alat kukus Bakpao yang masih terbatas. Diharapkan dari kegiatan ini dapat dilakukan kegiatan berikutnya yang memberikan manfaat bagi mitra khususnya tentang bentuk jenis-jenis usaha yang memiliki pangsa pasar lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak M. Syahnir sebagai Ketua RT 07 Kelurahan Bukit Datuk atas dukungan ikut yang memfasilitasi kegiatan ini di lingkungannya. Dan para pemuda atas kerjasama yang baik dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2008). *Dusun Plandi Desa Suberejo Guna Meningkatkan Kualitas*. 1(1), 32–35. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi>
- Anwar, R., & Kamaliah, N. (2024). *MEMBANGUN Pengalaman Belajar Yang Menyenangkan: Optimalisasi Faktor-Faktor Penentu*. 8(3), 354–362.
- Arian Yusuf Wijaksono, Sawabi, Muhammad David, & Agung Stiabudi Abdulloh Musyafak. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siwa SMK Muhammadiyah 1 Lamongan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 2(1), 107–111. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v2i1.1829>
- Arif, M., Azmi, Fitra, Melliana, & Mesra, T. (2022). Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Produksi Keripik Pisang Salai Bu Atika Di Kelurahan Bukit Nenas. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i2.113>
- Cultivation, C., Training, E., On, B., Measuring, D., & Alumni, I. F. O. R. (2024). *Pelatihan Kewirausahaan Budidaya Ikan Lele Berbasis Alat Ukur Digital Bagi Alumni dan Mahasiswa*. 4(1), 33–37. <https://ejournal.undana.ac.id/index.php/TekMas/article/view/16863>
- Desyanti, D., Sari, F., Febrina, W., & Arif, M. (2021). Peningkatan Minat dan Skill Kewirausahaan Masyarakat di Kelurahan Bukit Batrem, Kota Dumai. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 2(2), 150–158. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v2i2.74>
- Faisal, R., Arif, M., Sari, F., Studi, P., Industri, T., & Dumai, S. T. T. (2024). Bina Usaha Kuliner Jenis Seblak Untuk Remaja dan Ibu-Ibu Perumahan Baruna. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning*, 3(2), 157–163. <https://lppm.unilak.ac.id/berita/detail/seminar-nasional-pengabdian-kepada-masyarakat-ke3-tahun>
- Hari Rarindo, Syamsul Hadi, Hilmi Iman Firmansyah, Nanang Qosim, N. P. S. (2020). Upaya peningkatan pelaksanaan tambal ban dengan bantuan temperatur gas Ipg. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana*, 1(1), 28–35. <https://ejournal.undana.ac.id/index.php/TekMas/article/view/3663>
- Malik, D., & Suandi, E. (2024). *Pelatihan Pembuatan Business Plan Dan Mengembangkan Kemampuan Serta Keterampilan Dalam Bisnis di Era Digital Di SMA Negeri 2 Bayang*. 8(3), 393–306.
- Mikhael Hansel Manullang, Merintan Berliana Simbolon, & Abriandi. (2022). Program Pelatihan Kewirausahaan Pemanfaatan Bahan Multiguna Kelapa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 1(2), 72–88. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v1i2.353>
- Ni Nyoman Kerti Yasa, I G. A. K. Giantari, Henny Rahyuda, I G. A Dewi Adnyani, Ni Wayan Ekawati, I Gst. Ngr. Jaya Agung Widagda, P. L. D. R. (2023). *Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Wirausaha Muda (WIDA) Feb + UNUD*. 3(2), 163–168.
- Putri, T. D., Azliyanti, E., Utami, W., Putri, R. A., & Nikmah, I. M. (2024). *BERFIKIR INOVATIF MELALUI PEMBERIAN PENGALAMAN NYATA PADA SISWA SMA N 1 GUNUNG TALANG*. 8(3), 341–344. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/issue/view/89>
- Satria, D., Arif, M., & Hafrida, E. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Bina Bisnis Online Pemasaran Produk Makanan Dan Reseller Untuk Kelompok Perwiridan Al Mubarak. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.177>
- Suhardoyo, Rohani Lestari Napitupulu, Roydawaty Bunga Sihol, & Zahra. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Branding Produk Sebagai Strategi Bisnis Meningkatkan Pendapatan UMKM Prima Global Mart. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 2(3), 277–288. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v2i3.580>
- Ulfah, M. (2022). Pelatihan Pembuatan Paving Block Dari Sampah Plastik Ke Jasa Kebersihan Kampus. *Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.37090/jmpkm.v1i1.579>